BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman Generasi milenial di era digital saat ini sangat dipengaruhi oleh gaya modernisasi (Faiza & Firda, 2018). Generasi milenial adalah generasi yang melek akan teknologi, sehingga kesehariannya tidak jauh dari kecanggihan akan teknologi. Generasi milenial ini tidak akan pernah lepas dari yang namanya kecanggihan akan teknologi. Apalagi didukung dengan adanya perkembangan teknologi di era globalisasi membuat generasi milenial memiliki tempat tersendiri di era globalisasi ini. Dengan perkembangan teknologi membuat generasi ini menyukai aktivitas yang serba cepat dan instan.

Di era globalisasi, perkembangan teknologi tersebut terdapat dalam berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi. Seiring berkembangnya teknologi di sektor ekonomi, hal ini harus diimbangi dengan kemampuan masyarakat terkait pemahaman mengenai keuangan. Dengan adanya perkembangan teknologi di sektor ekonomi membuat masyarakat dapat mengakses segala informasi terkait keuangan dengan mudah, cepat, dan akurat (Firda, 2018). Kemudahan dalam mengakses informasi terkait keuangan memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. Salah satu manfaat mengenai informasi keuangan tersebut adalah mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik, setiap individu menghasilkan sebuah keputusan dalam bentuk apa sumber tersebut dialokasikan.

Seperti halnya mahasiswa, mahasiwa harus memiliki kemampuan dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini sangat berguna bagi kehidupan mahasiswa kedepannya. Dengan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik maka kehidupan kedepannya akan terjamin. Mahasiswa harus mampu dalam membuat keputusan perencanaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan melakukan keputusan perencanaan yaitu untuk mengalokasikan harta, uang dan juga kekayaan yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan *financial* (Pritazahara, 2015).

Pengalokasian keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu melalui investasi. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya jangka waktu investasi adalah jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Sunariyah, 2011). Investasi memberikan banyak keuntungan bagi individu yang melakukan investasi. Karena dalam melakukan investasi nilai yang dimiliki akan bertambah setiap tahunnya. Bertambahnya nilai *asset* akan berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah kekayaan yang dimiliki. Maka dari itu investasi merupakan cara yang tepat untuk mengelola keuangan agar tercapainya kesejahteraan *financial*. Adapun jenis investasi yang sekarang ini banyak diminati oleh masyarakat maupun mahasiswa adalah investasi saham. Mahasiswa mulai aktif dalam melakukan investasi saham tersebut.

Sifat konsumtif mahasiswa yang menjadi kebiasaan saat ini membuat mahasiswa kurang memiliki budaya menabung dan investasi (Tri F.L.A, 2020). Banyak yang belum menyadari akan pentingnya mempunyai

manajemen keuangan yang baik dalam kehidupan pribadi. Banyak yang beranggapan bahwa investasi dilakukan oleh orang yang memiliki pendapatan yang tinggi. Namun terdapat juga individu yang memiliki pendapatan yang tinggi tetapi tidak memiliki perencanaan investasi.

Dalam melakukan keputusan perencanaan keuangan seorang individu harus memahami tentang *financial literacy* (pengetahuan keuangan) dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan yang tepat, cermat dan teliti. Maka dari itu, setiap individu harus memiliki kecerdasan mengenai literasi keuangan karena sangat dibutuhkan untuk mengelola keuangan agar terciptanya sebuah keputusan investasi. Apalagi sebagai mahasiswa harus betul – betul paham akan literasi keuangan karena hal ini membuat mahasiswa menjadi orang yang disiplin dalam mengatur keluar masuknya keuangan pribadi. Literasi keuangan menurut Mega Mutiara (2018) adalah suatu aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan masyarakat luas agar mereka mampu dalam mengelola keuangan dengan baik agar tercapai masa depan yang lebih sejahtera.

Setiap individu memiliki pengetahuan akan literasi keuangan yang berbeda – beda. Begitupun mahasiswa, tingkat pemahaman setiap mahasiswa akan literasi keuangan pasti berbeda – beda. Masih banyak mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung tidak memikirkan perencanaan dan pengelolaan keuangan dimasa yang akan datang (Naidu, 2010). Memiliki literasi keuangan yang rendah menimbulkan berbagai macam efek yang membuat masalah besar untuk kedepannya. Permasalahan besar akan muncul

seperti kesalahan dalam pengalokasian dana, hal ini membuat efek yang besar bagi kehidupan kedepannya. Dengan ketidakmampuan dalam mengalokasikan dana dengan benar membuat kehidupan menjadi tidak terstruktur dan amburadul. Rendahnya akan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan akan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dimasa depan, sedangkan tidak mengetahui mengenai konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan akan investasi (Ni Made Dwiyana, 2017). Mahasiswa diharapkan memiliki literasi keuangan yang cukup agar mampu mengelola keuangan dan juga mengalokasikan keuangan agar terciptanya kehidupan yang layak dimasa yang akan datang.

Selain tingkat literasi keuangan ada hal lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan untuk menghasilkan suatu keputusan investasi saham yaitu faktor sosiodemografi. "Sosiodemografi merupakan studi kependudukan yang mencangkup berbagai hal seperti jumlah, persentase kenaikan, jenis kelamin, umur, pekerjaan, kesehatan, pendapatan, angka kelahiran, gaya hidup, perkawinan serta hal – hal lain tentang penduduk", menurut Hardywinoto dan Setiabudhi (2015).

Menurut Rochmi (beritagar.id, 2018) dalam hal demografi, pertumbuhan milenial atau investor generasi muda dalam rentang usia 17 – 25 tahun mengalami pertumbuham yang signifikan mencapai 30%. Hal ini didukung oleh BEI yang bekerjasama dengan Univeritas di Indonesia yang menyediakan Galeri Investasi. Keberadaan Galeri Investasi di Perguruan Tinggi membuat jumlah investor baru dikalangan mahasiswa juga meningkat, meskipun mereka tidak memiliki pendapatan tetap tetapi

ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi (Pajar, 2017). Menurut Susilowati (2017), bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh niat atau kepentingan yang pada akhirnya akan menimbulkan persepsi terhadap suatu tindakan. Untuk menarik minat mahasiswa dalam melakukan sebuah keputusan investasi BEI membuat kemudahan bagi investor dengan adanya *online trading* dan juga minim modal investasi (Wulandari *et.al*, 2017).

Ada beberapa point dalam faktor sosiodemografi tetapi penelitian ini terfokus pada *gender* dan pendapatan. *Gender* merupakan istilah pembeda yang menggambarkan antara laki – laki dan perempuan, perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai dan tingkah laku yang tampak pada laki – laki dan perempuan. Perbedaan jenis kelamin juga berpengaruhi dalam keputusan investasi saham. Diduga jenis kelamin laki – laki lebih bijak dalam pengelolaan keuangan, dikarenakan laki – laki memiliki pola pemikiran mengenai masa depan. Berbeda halnya tentang perempuan, perempuan kurang percaya diri dan kurang tertarik untuk belajar mengenai pengetahuan keuangan (Loke, 2017).

Dalam melakukan keputusan investasi saham ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan salah satunya modal atau dana. Sumber dana dapat diperoleh dari pinjaman maupun dana pribadi. “Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat” (Tri F.L.A, 2020).

Semakin tinggi tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan hidupnya. Dengan pendapatan yang

tinggi banyak juga kebutuhan yang harus dipenuhi. Seseorang yang mempunyai pendapatan rendah kebutuhan yang harus dipenuhi adalah kebutuhan primer. Dengan tingginya pendapatan dan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, dibutuhkan juga pemahaman mengenai *financial literacy* agar dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga menghasilkan sebuah keputusan investasi saham (Nurul Himairo, 2020).

Sama halnya dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, ada sebagian mahasiswa yang mempunyai pendapatan sendiri ada pula yang masih bergantung dengan orang tua. Mahasiswa yang memiliki penghasilan sendiri diharapkan mampu memahami tentang *financial literacy* agar mampu mengelola keuangan dengan baik. Mahasiswa cenderung memiliki sifat konsumtif untuk memenuhi gaya hidup, jika dalam mengelola keuangan tidak baik maka uang yang didapatkan akan habis untuk memenuhi gaya hidup saja. Dengan pemahaman mengenai *financial literacy* mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan dengan baik agar terciptanya keputusan investasi saham.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial literacy*, faktor sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham. Untuk objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2018 yang sudah memiliki penghasilan. Untuk itu peneliti pengangkat judul **"Pengaruh *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Saham."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti menemukan 3 rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham ?
2. Apakah *Gender* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham ?
3. Apakah Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Saham.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Gender* terhadap Keputusan Investasi Saham.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitan ini anatara lain :

1. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber referensi penelitian tentang Pengaruh *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Saham.
2. Bagi Pihak Lain, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai Pengaruh *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Saham dan berharap untuk lebih meningkatkan lagi terkait pengetahuan akan keuangan serta giat dalam melakukan investasi.